

PENYULUHAN MENINGKATKAN IMUNITAS TUBUH DAN DETEKSI INFEKSI VIRUS DENGUE PENYEBAB DBD

Erawati^{1*}, Siska Kusuma wardani², Hartati Tuna³

^{1,2#}D3 Teknologi Laboratorium Medis, ³D4 Teknologi Laboratorium Medis, Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri,

erawati@iik.ac.id

ABSTRAK

Demam berdarah adalah penyakit infeksi oleh virus dengue yang dibawa oleh nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* dengan gejala demam tinggi 4-10 hari yang disertai pemeriksaan laboratorium seperti kadar trombosit yang turun serta pemeriksaan imunoserologi yang menunjukkan deteksi NS1 positif dan pemeriksaan antibody IgM dan IgG positif. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pada topik ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang kegiatan untuk meningkatkan imunitas tubuh untuk mencegah Demam Berdarah Dengue dan untuk memberikan informasi tentang tanda gejala Demam Berdarah Dengue dan edukasi deteksi dini imunoserologi untuk tes skrining demam berdarah dengue. Metode: Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan menggunakan metode *Participatory Monitoring* berupa ceramah, diskusi, dan demonstrasi serta adanya Evaluasi. Pengabdian masyarakat dilakukan pada ibu PKK yang tinggal di Balai Desa Sambiresik Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri pada hari sabtu, 16 Juli 2022, 10.00 WIB. Tehnik sampling menggunakan Simple random sampling 20 Ibu-ibu PKK Ibu PKK warga Desa Sambiresik Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri. Hasil Evaluasi Pengmas menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan ibu-ibu PKK mengenai DBD untuk meningkatkan system imunitas tubuh mencegah DBD dan mendeteksi adanya DBD dari pemeriksaan laboratorium. Kegiatan pengabdian masyarakat berupa Penyuluhan Meningkatkan Imunitas Tubuh Dan Skrining Deteksi Infeksi Virus Dengue Penyebab DBD pada ibu-ibu PKK sangat efektif dalam membentuk sikap yang baik bagi masyarakat tentang cara meningkatkan imunitas dan skrining DBD serta pembagian Jus Jambu untuk meningkatkan trombosit darah. Sikap Ibu-ibu PKK yang diberi perlakuan penyuluhan cenderung lebih baik dan meningkat 100%.

Kata Kunci: DBD, Imunitas, Skrining, Nyamuk

1. PENDAHULUAN

Demam Dengue adalah penyakit demam infeksi dari virus dengue (DenV) dengan vector penularan nyamuk *Aedes Aegypti* dan *Aedes Albopictus*, demam dengue yang menunjukkan keparahan akan menjadi Demam Berdarah Dengue (DBD). Tanda bahaya DBD yaitu nyeri pada abdomen, muntah persisten, akumulasi cairan klinis (efusi pleura, asites), terdapat perdarahan mukosa, gelisah, lethargia, pembesaran hati >2 cm dan hasil pemeriksaa laboratorium menunjukan adanya kadar HCT tinggi, penurunan kadar trombosit, serta hasil pemeriksaan imunoserologi NS1 positif (Prabowo, 2021). Anak yang tidak pernah terinfeksi, gejala DBD pada anak yang dialami dapat lebih parah dibanding dengan orang dewasa (Dinkes, 2021). Penyakit demam berdarah yang ringan dapat menyebabkan demam tinggi, ruam, nyeri otot dan sendi. Sedangkan penyakit demam berdarah yang parah atau juga dikenal sebagai dengue hemorrhagic fever, dapat menyebabkan perdarahan serius, penurunan tekanan darah yang tiba-tiba drastis dan bahkan bisa berujung kematian (Setiyaningsih *et al.*, 2020).

Meningkatnya jumlah kasus serta bertambahnya wilayah yang terjangkit disebabkan karena semakin baiknya transportasi penduduk, adanya pemukiman baru, kurangnya perilaku masyarakat terhadap pembersihan sarang nyamuk, terdapatnya vector nyamuk hampir diseluruh pelosok

tanah air serta adanya empat sel tipe virus yang bersirkulasi sepanjang tahun. Faktor yang mempengaruhi kejadian penyakit demam berdarah dengue antara lain faktor host, lingkungan, perilaku hidup bersih dan sehat serta faktor virusnya sendiri. Faktor host yaitu kerentanan dan respon imun; faktor lingkungan yaitu kondisi geografi (ketinggian dari permukaan laut, curah hujan, angin, kelembapan, musim), kondisi demografi (kepadatan, mobilitas, perilaku, adat istiadat) (Yushananta, 2018).

Selama ini upaya yang dilakukan masyarakat untuk mengatasi masalah kesehatan (penyakit DBD), masih banyak berorientasi pada penyembuhan penyakit. Dalam arti apa yang dilakukan masyarakat dalam bidang kesehatan hanya untuk mengatasi penyakit yang telah terjadi atau menimpanya, di mana hal ini dirasa kurang efektif karena banyaknya pengeluaran. Upaya yang lebih efektif dalam mengatasi masalah kesehatan sebenarnya adalah dengan memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah penyakit dengan berperilaku hidup sehat, namun hal ini ternyata belum disadari dan dilakukan sepenuhnya oleh masyarakat. Bentuk untuk menjaga imunitas tubuh bisa melakukan beberapa langkah seperti mengkonsumsi buah, sayur, dan protein, rutin berolahraga, Menghindari stres, Mendapatkan tidur yang cukup (Jayawardhana *et al.*, 2019).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi munculnya DBD diantaranya adalah rendahnya kekebalan tubuh masyarakat; kepadatan jentik nyamuk atau populasi nyamuk penular yang banyak ditemukan di musim penghujan; genangan air di tempat-tempat tertentu seperti ban bekas, kaleng bekas, talang air, botol bekas, gelas bekas, lubang pohon, bambu, pelepah daun, dan sebagainya. Oleh sebab itu perlu adanya kedisiplinan dalam menjaga kebersihan rumah maupun lingkungan sekitar agar sarang nyamuk dapat berkurang sehingga menjadi pemicu terhambatnya DBD. Langkah terpenting lainnya yang perlu dilakukan sebagai pencegahan DBD atau demam berdarah adalah meningkatkan daya tahan tubuh. Dengan sistem kekebalan tubuh yang baik, risiko terkena DBD dapat dikurangi. Cara meningkatkan imunitas untuk mencegah DBD yaitu banyak mengonsumsi berbagai jenis makanan sehat dapat meningkatkan daya tahan tubuh sekaligus memenuhi kebutuhan nutrisi harian Anda. Aturlah menu makanan yang kaya akan vitamin dan mineral seperti sayuran, buah-buahan, kacang-kacangan, serta daging, Berolahraga juga cara terbaik menjaga kesehatan tubuh guna mencegah demam berdarah. Usahakan untuk olahraga secara rutin. Tidak perlu terlalu berat, contohnya seperti cukup berjalan santai selama 30 menit per hari, Kurangi pula kebiasaan buruk seperti merokok, minum alkohol, kurang tidur, serta pelajari cara mengelola stres yang baik.

Edukasi untuk mengetahui skrining pemeriksaan laboratorium DBD sangat penting untuk mencegah kegawatan akibat DBD. Pemeriksaan Penunjang pada demam berdarah dengue. Pemeriksaan skrining yang perlu diperhatikan yaitu hasil pemeriksaan laboratorium pada orang yang mengalami demam dengan hasil pemeriksaan Laboratorium Darah lengkap dengan adanya Trombositopenia ($\leq 100.000/\mu\text{L}$), dan pemeriksaan skrining Imunoserologi untuk mengetahui Confirmed Dengue, apabila diagnosis klinis diperkuat oleh hasil pemeriksaan serologi antidengue pada pemeriksaan NS1, atau apabila didapatkan serokonversi pemeriksaan IgG dan IgM (dari negatif menjadi positif) pada pemeriksaan serologi berpasangan ataupun pemeriksaan RT-PCR deteksi genome virus dengue.

Tujuan Pengabdian masyarakat ini untuk memberikan informasi lebih lanjut mengenai cara Penyuluhan Meningkatkan Imunitas Tubuh Dan Skrining Deteksi Infeksi Virus Dengue Penyebab DBD dengan memberikan penyuluhan langsung kepada Ibu PKK warga Desa Sambiresik Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri.

2. METODE PENGABDIAN

2.1. Waktu dan Tempat Pengabdian

Pengabdian masyarakat dilakukan pada ibu PKK yang tinggal di Balai Desa Sambiresik Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri pada hari sabtu, 16 Juli 2022, 10.00 WIB. Teknik sampling menggunakan Simple random sampling 20 Ibu-ibu PKK Ibu PKK warga Desa Sambiresik Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri.

2.2. Metode dan Rancangan Pengabdian

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat desa yaitu dilakukan dengan menggunakan metode *Participatory Monitoring* berupa ceramah menggunakan PPT presentasi pada masyarakat secara langsung serta pemberian leaflet DBD, diskusi, dan demonstrasi serta adanya evaluasi pretes dan postes mengenai pengetahuan materi yang diberikan serta terakhir dengan memberikan minuman jus jambu sebagai jus yang terbukti ampuh untuk meningkatkan trombosit dan imunitas tubuh masyarakat dan untuk penderita DBD. Pemateri memberikan edukasi tentang Penyuluhan Meningkatkan Imunitas Tubuh Dan Skrining Deteksi Infeksi Virus Dengue Penyebab DBD Di Desa Sidomulyo Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri. Penggunaan metode ini dapat memberikan materi relatif banyak secara padat, cepat, dan mudah.

2.3. Pengambilan Sampel

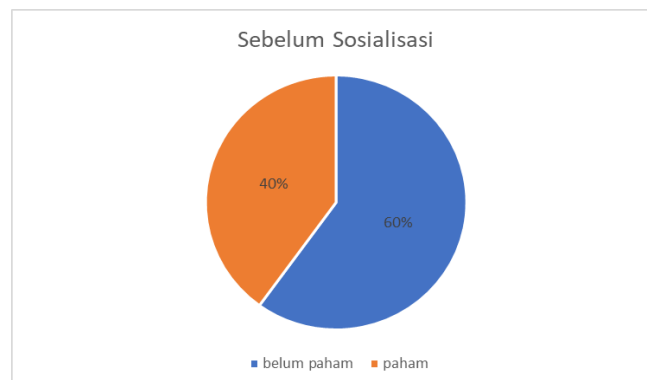
Pengambilan sampel didapatkan dari peserta ibu-ibu PKK yang ikut serta dalam pengmas mengenai DBD yaitu dari Desa Sidomulyo Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penyuluhan tentang jaga imunitas tubuh untuk mencegah demam berdarah dengue (DBD) ini , dapat disimpulkan bahwa sebagian dari masyarakat paham mengenai penyakit DBD , sehingga masyarakat tersebut memiliki keinginan untuk selalu menjaga pola makan yang sehat dan menjaga kebersihan.

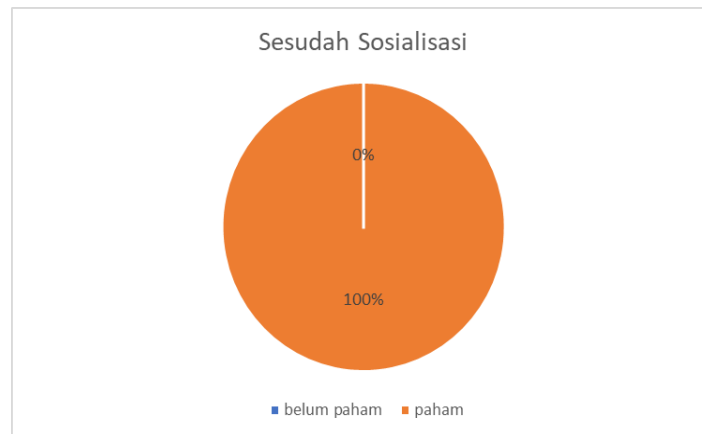
Tabel 1. Data Pemeriksaan hasil Quisioner pada Ibu-ibu PKK dari desa Sambiresik mengenai pemahama mengenai cara meningkatkan imunitas tubuh dan deteksi dini DBD

No	Jumlah Responden Ibu PKK	WAKTU QUISIONER	
		Sebelum Sosialisasi	Setelah Sosialisasi
1	Belum Paham	18	0
2	Paham	12	30
	Total responden	30 orang	



Gambar 1. Pemahaman Ibu-Ibu PKK Desa Sambiresik Sebelum Sosialisasi Mengenai Cara Meningkatkan Imunitas Tubuh Dan Deteksi Dini DBD

Sumber: dokumen pribadi



Gambar 2. Pemahaman Ibu-Ibu PKK Desa Sambiresik Sesudah Sosialisasi Mengenai Cara Meningkatkan Imunitas Tubuh Dan Deteksi Dini DBD
Sumber: dokumen pribadi



Gambar 3. Dokumentasi Pelaksanaan Sosialisasi Mengenai Cara Meningkatkan Imunitas Tubuh Dan Deteksi Dini DBD
Sumber: dokumen pribadi

Hasil evaluasi pada warga desa Sambiresik mengenai pemahama mengenai cara meningkatkan imunitas tubuh dan deteksi dini DBD menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan peserta yaitu hasil pretes menunjukkan peserta yang kurang mengetahui informasi DM sebanyak 18 orang, sedangkan yang sudah mengetahui informasi dengan baik sebanyak 12 orang, sedangkan hasil postes setelah sosialiasi menunjukkan terjadi peningkatan 100% warga yang memahami informasi mengenai cara meningkatkan imunitas tubuh dan deteksi dini DBD. Hasil evaluasi menunjukkan warga sudah memahami tata cara pencegahan DBD dan cara untuk deteksi DBD, harapannya masyarakat dapat melakukan pencegahan DBD dengan baik sehingga penyakit DBD dapat dicegah dan

Proses pemberdayaan masyarakat untuk peningkatan tingkat kesehatan berdasarkan WHO adalah proses psikologis, budaya dan politik baik secara individu dan sosial sehingga dapat diekspresikan kebutuhan, kepedulian, penyusunan strategi untuk pengambilan keputusan dan melakukan tindakan politik, sosial dan budaya untuk kebutuhan kesehatan, dengan peran masyarakat dan petugas Kesehatan dapat mencegah dan meminimalisir terjadinya kasus DBD, terutama bila warga sudah memahami bagaimana Langkah 3M untuk mencegah DBD (Sukesi et al., 2018).

4. SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa Penyuluhan Meningkatkan Imunitas Tubuh Dan Skrining Deteksi Infeksi Virus Dengue Penyebab DBD pada ibu-ibu PKK sangat efektif dalam membentuk sikap yang baik bagi masyarakat tentang cara meningkatkan imunitas dan skrining DBD serta pembagian Jus Jambu untuk meningkatkan trombosit darah. Sikap Ibu-ibu PKK yang diberi perlakuan penyuluhan cenderung lebih baik dan meningkat 100%.

Saran untuk Pengabdian masyarakat selanjutnya melakukan kegiatan pengmas untuk sosialisasi DBD di desa yang lain mengingat pentingnya meningkatkan imunitas tubuh untuk pencegahan DBD dan deteksi dini DBD.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada dekan FTMK IIK Bhakti Wiyata Kediri, Dosen dan Tenaga Kependidikan dari Prodi D3 TLM IIK Bhakti Wiyata Kediri serta warga dan perangkat desa Sambiresik Kecamatan Sambirejo Kabupaten Kediri.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Jayawardhana, A., Permana, R. A., & Kogoya, Y. (2019). Hubungan Perilaku Keluarga Dengan Pencegahan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Kelurahan Jambangan Kota Surabaya. *Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*, 0231, 55–65.
- Setiyaningsih, R., Yanti S, A. O., Prihatin, M. T., Sulistyorini, E., Susilo, D., Marjiyanto, M., Mujiyanto, M., Alfiah, S., & Garjito, T. A. (2020). Analisis Keberadaan Vektor Stadium Pradewasa Dan Dewasa Terhadap Sirkulasi Virus Demam Berdarah Dengue Dan Chikungunya Di Provinsi Dki Jakarta. *Vektora : Jurnal Vektor Dan Reservoir Penyakit*, 12(1), 61–72. <https://doi.org/10.22435/vk.v12i1.2930>
- Sukesi, T. Y., Supriyati, S., & Satoto, T. T. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengendalian Demam Berdarah Dengue (Literature Review). *Jurnal Vektor Penyakit*, 12(2), 67–76. <https://doi.org/10.22435/vektor.v12i2.294>
- Yushananta, P. (2018). *Variasi Iklim dan Dinamika Kasus DBD di Indonesia: Systematic Review*. https://diskes.jabarprov.go.id/informasipublik/detail_artikel/THRCNmVzdXVwR2c4QIU0dFY3Y3RqQT09.
- Prabowo, N.A. (2021). [https://rs.uns.ac.id/Mencegah Demam Berdarah Dengue – Rumah Sakit UNS](https://rs.uns.ac.id/Mencegah%20Demam%20Berdarah%20Dengue%20-%20Rumah%20Sakit%20UNS)